



***OPTIMALISASI MANAJEMEN PENYAKIT KATASTROPIK
MELALUI TRANSFORMASI PELAYANAN PRIMER***

DIREKTUR P2PTM
Dr. Eva Susanti, S.Kep, M.Kes

Lampung Family Medicine Forum
Bandar Lampung, 26 Juli 2024

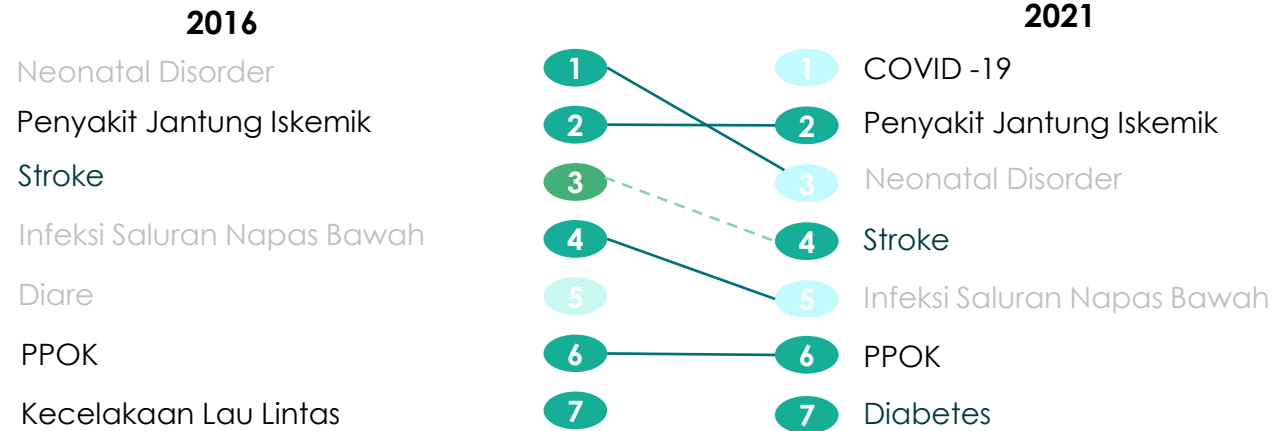
TOPIK

- **Situasi Penyakit Tidak Menular di Indonesia**
- Kebijakan & Strategi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Transformasi Kesehatan
- Kesimpulan

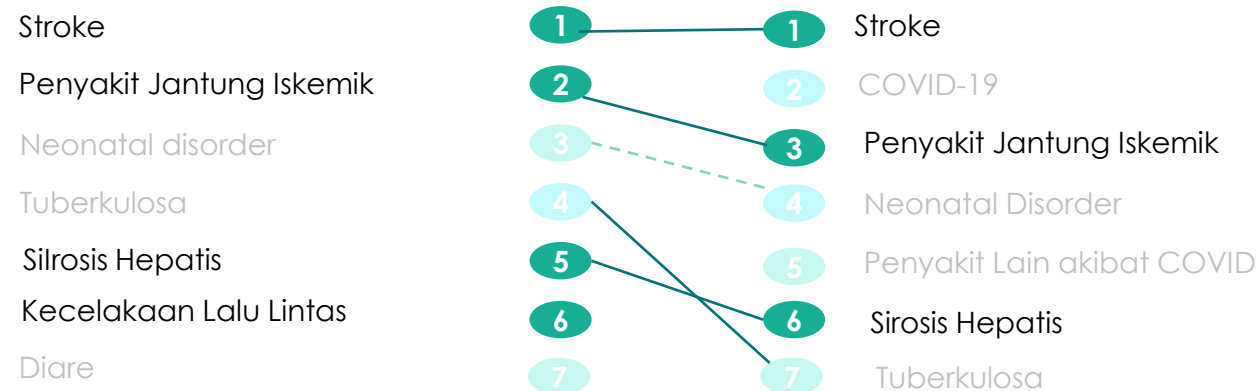
Penyakit Tidak Menular (PTM) yang sebagian besar dapat dicegah, menjadi penyebab kematian utama dan beban fiskal di Indonesia

PTM menjadi penyebab utama **kematian** di dunia dan Indonesia

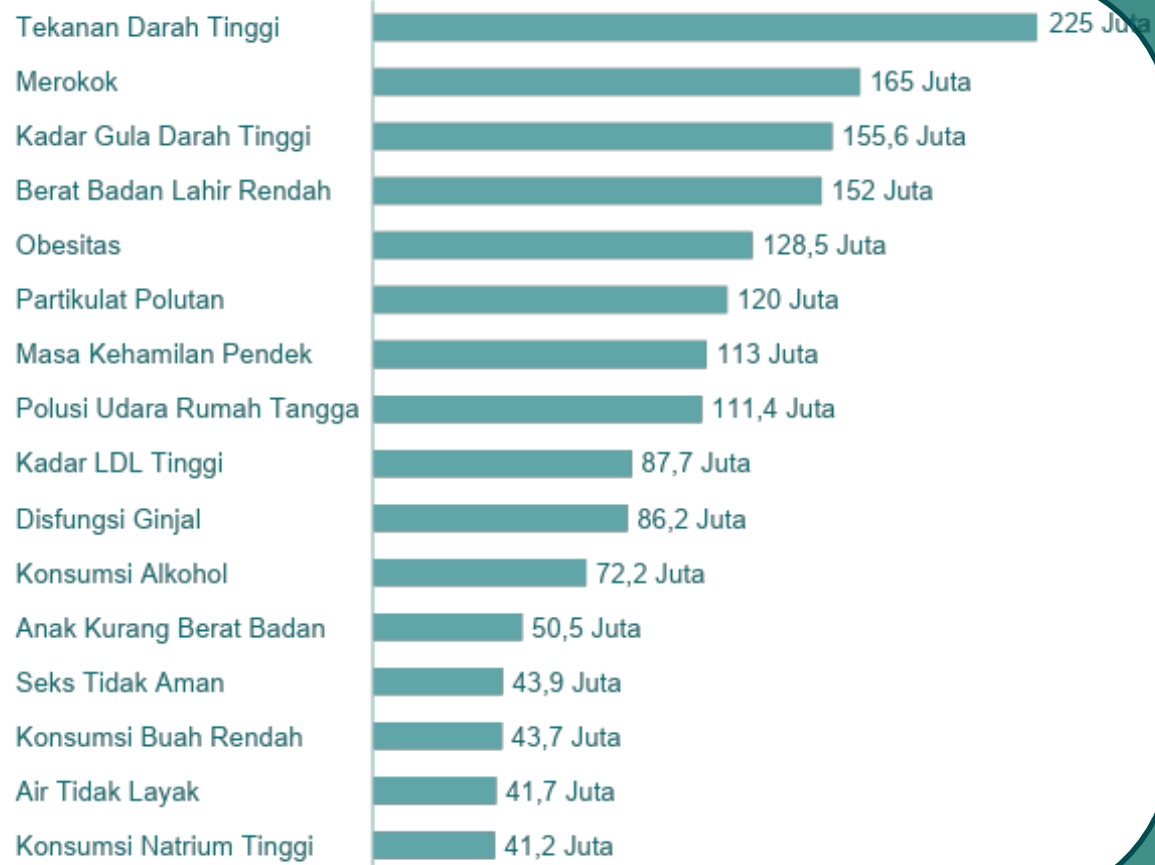
Situasi **global**



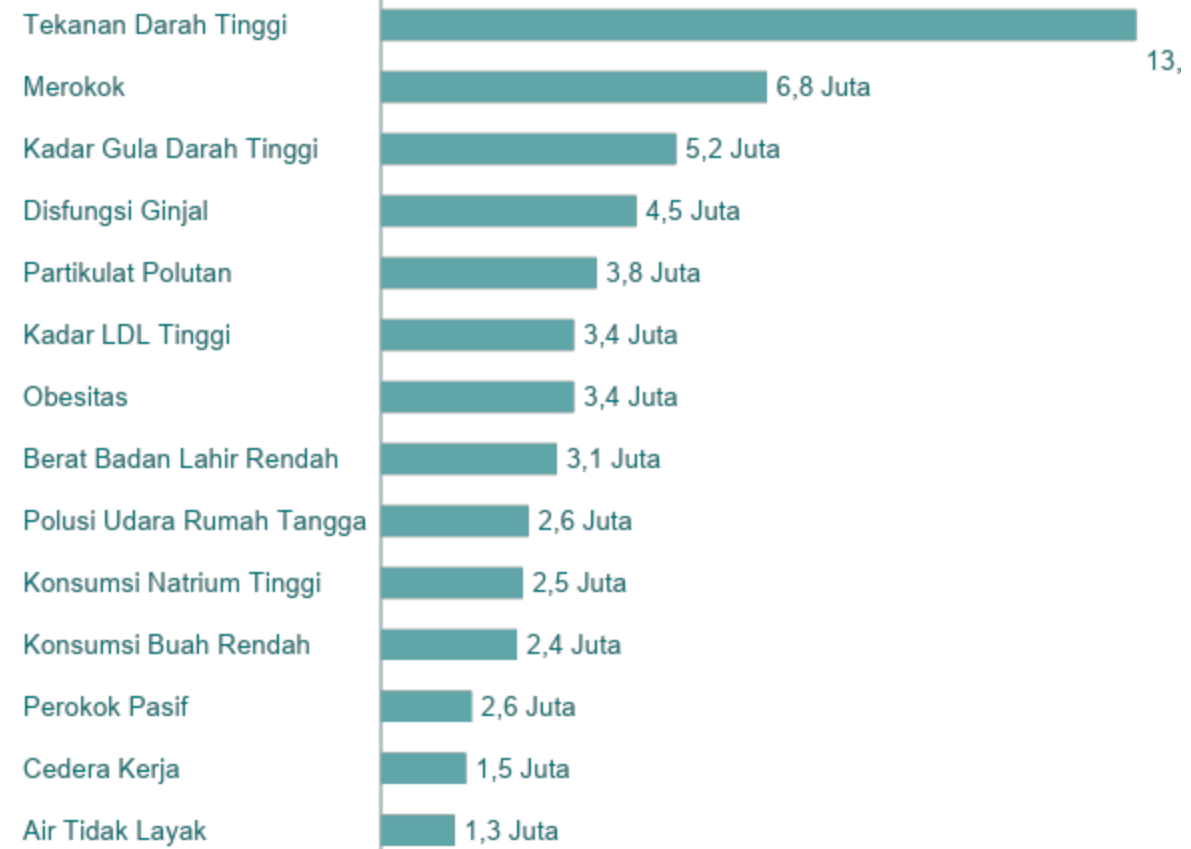
Situasi **Indonesia**



BEBAN PENYAKIT DI DUNIA BERDASARKAN FAKTOR RISIKO



BEBAN PENYAKIT DI INDONESIA BERDASARKAN FAKTOR RISIKO

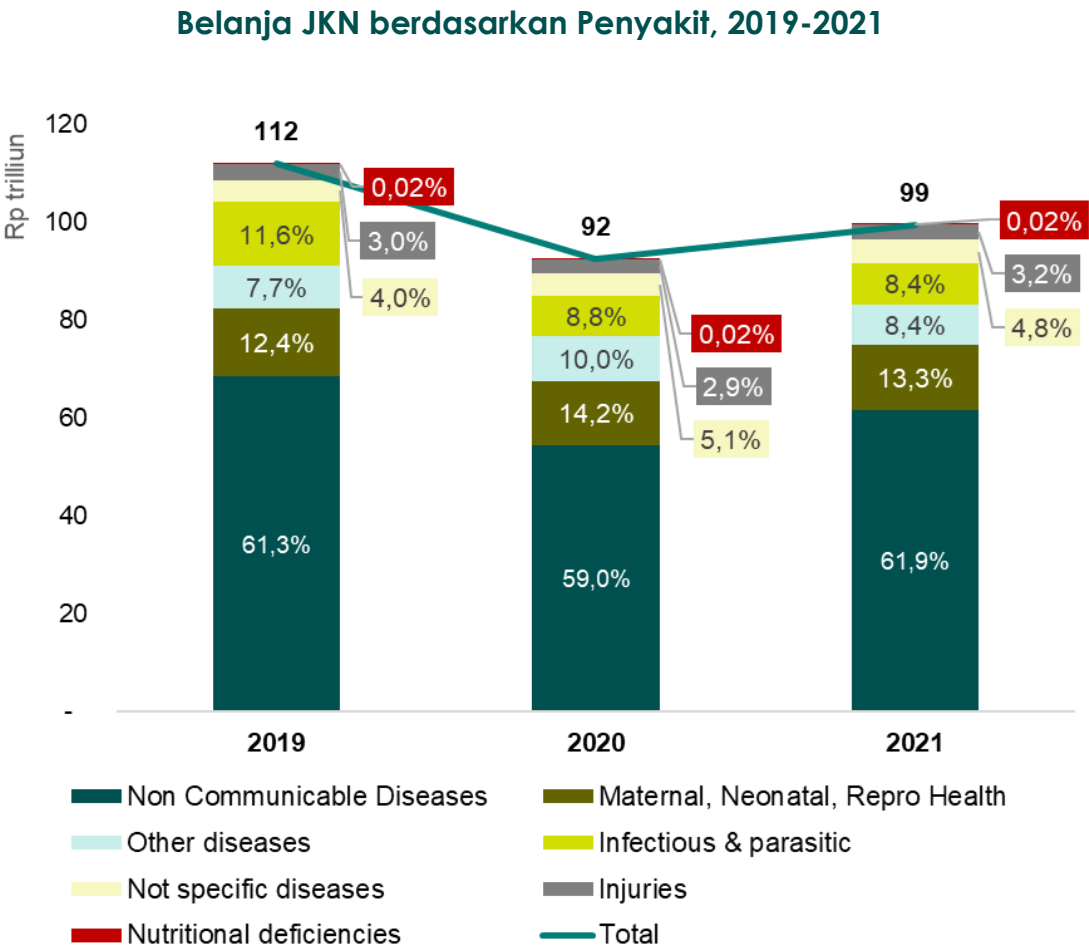


Tekanan darah tinggi, gula darah tinggi dan obesitas menduduki 10 besar faktor risiko yang menyebabkan beban penyakit di dunia dan Indonesia

Berdasarkan penyakit, pengeluaran JKN banyak dikeluarkan untuk PTM

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko pada **penyakit katastropik**.

Berdasarkan penyakit, lebih dari 50% belanja JKN dikeluarkan untuk penyakit tidak menular (PTM)



Jumlah Kasus dan Biaya penyakit Katastropik dalam Program JKN Tahun 2022

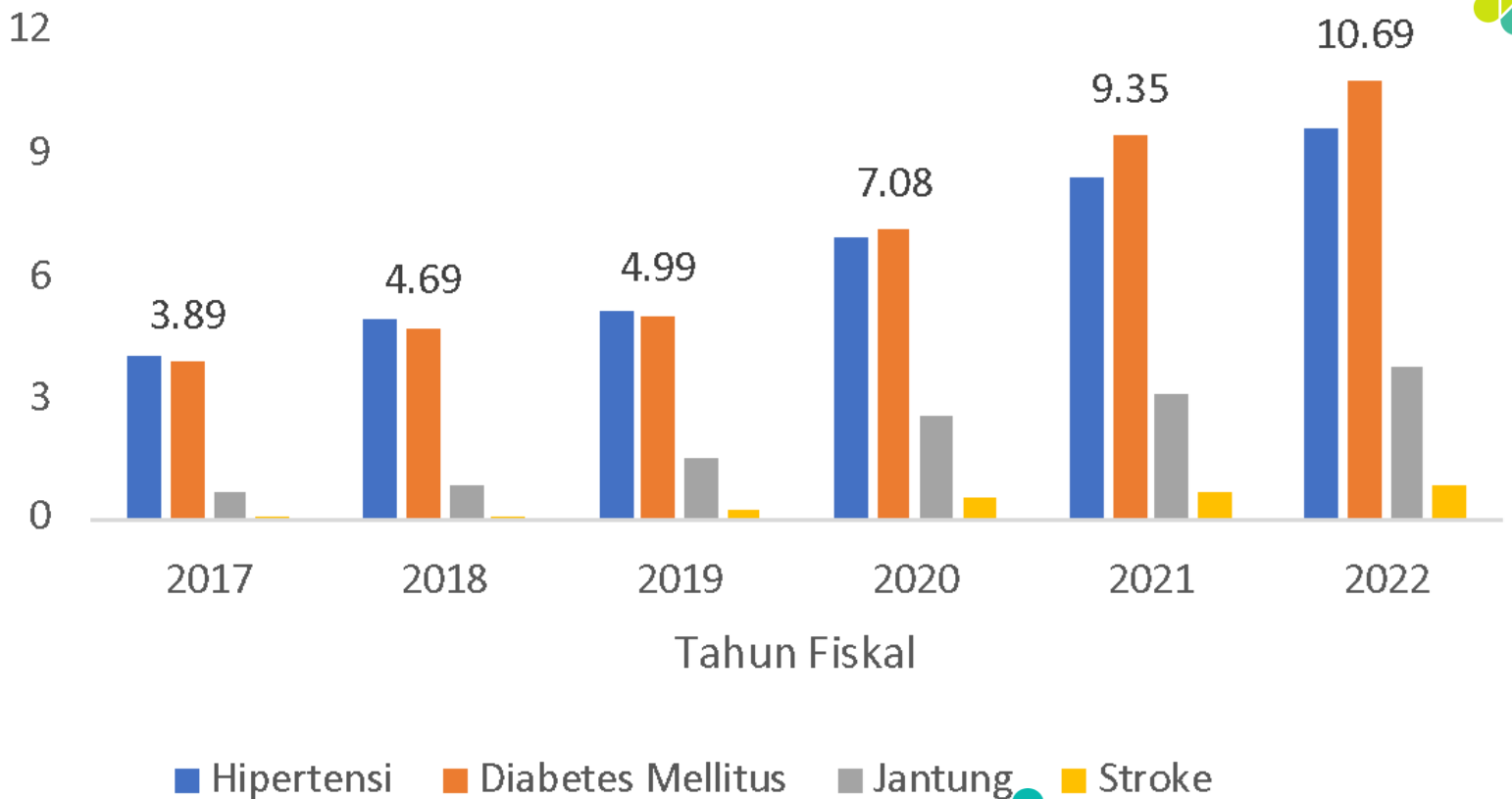
No	Katastropik	Jumah kasus	Biaya (Rp)
1	Jantung	15.495.666	12.144.178.940.852
2	Kanker	3.147.895	4.500.644.713.754
3	Stroke	2.536.166	3.234.880.831.088
4	Gagal ginjal	1.322.798	2.155.722.153.130
5	Haemophillia	116.767	650.237.687.391
6	Thalassaemia	305.269	614.932.375.764
7	Leukaemia	146.162	428.664.608.792
8	Cirrhosis Hepatis	193.989	330.141.240.894
Total		23.265.166	24.059.402.551.665

Tren Penyebab Kematian dan Disabilitas di Indonesia



- ✓ Peningkatan 3,4 kali lipat kunjungan rujuk balik untuk pasien DM II dalam kurun 5 tahun.
- ✓ Selama 2022, ada 10,7 juta kunjungan rujuk balik untuk pasien DM II.
- ✓ Kunjungan rujuk balik terkait penyakit **jantung dan stroke** naik 8-10 kali lipat
- ✓ Untuk **asma**, jumlah kunjungan **meningkat 5 kali lipat**
- ✓ **PPOK**, jumlahnya **naik lebih dari 10 kali lipat** menjadi 680 ribu kunjungan per tahun.

Jumlah Kunjungan Tahunan Rujuk Balik 4 Penyakit Tidak Menular Tertinggi, 2017-2022



Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2023 **masih rendah** target 100%

		Capaian (%)			
		Meningkat		Menurun	
No	Indikator SPM	2020	2021	2022 ¹	2023
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	84,51	82,54	75,83	83,27
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	84,29	83,65	76,29	84,38
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	87,54	86,33	78,03	85,65
4	Pelayanan kesehatan balita	87,54	79,07	71,98	82,57
5	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	62,26	60,47	72,3	84,12
6	Pelayanan kesehatan usia produktif	49,56	52,07	61,38	75,09
7	Pelayanan kesehatan usia lanjut	60,20	62,85	68,4	80,80
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	48,22	49,53	59,69	73,89
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	72,12	71,86	73,56	84,63
10	Pelayanan kesehatan ODGJ berat	77,20	76,55	72,94	83,20
11	Persentase orang terduga Tuberkulosis	61,52	58,33	68,56	81,14
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	62,80	63,19	69,26	80,98



Tidak ada indikator SPM yang **mencapai target 100%**

Target SPM akan tercapai jika **pelayanan kesehatan primer kuat dengan kemudahan akses** masyarakat akan pelayanan yang berkualitas

TOPIK

- Situasi Penyakit Tidak Menular di Indonesia
- **Kebijakan & Strategi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular**
- Transformasi Kesehatan
- Kesimpulan

Target Global Pengendalian Penyakit Tidak Menular

SDGs



Penurunan sepertiga kematian dini akibat Penyakit Tidak Menular pada tahun 2030

Fokus pada 4 penyakit penyebab 60% kematian : Kardiovaskular, DM, Kanker dan PPOK serta 4 Faktor Risiko Bersama PTM yaitu Diet Tidak Sehat, Kurang Aktifitas Fisik, Merokok dan Mengonsumsi Alkohol

9 TARGET GLOBAL PENGENDALIAN PTM TAHUN 2025



25% Penurunan Kematian Akibat PTM (Penyakit Jantung, Kanker, Diabetes atau penyakit paru kronik) hingga **tahun 2025**



Penurunan Konsumsi Tembakau 30%



Penurunan Kurang aktivitas fisik 10%



Peningkatan Diabetes/Obesitas 0%



Cakupan Pengobatan Esensial dan Teknologi untuk Pengobatan PTM 80%



Penurunan Asupan Garam 30%



Cakupan Terapi Farmakologis & Konseling untuk mencegah serangan jantung & Stroke 50%



Penurunan Konsumsi Alkohol 10%



Penurunan Tekanan Darah Tinggi 25%

Kemenkes



Kebijakan Penanggulangan PTM

Peraturan Menteri Kesehatan No. 71/2015 Tentang Penanggulangan PTM



Promosi Kesehatan

Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat melalui pendekatan edukasi & upaya konseling



Deteksi Dini

Identifikasi dan intervensi sejak dini faktor risiko dengan metode terbaik yang sesuai dengan kebutuhan & sumber daya)



Perlindungan Khusus

Vaksinasi (HPV) diawali proyek demonstrasi menuju nasional



Penanganan Kasus

Pemerataan akses & mutu melalui sistim pengampunan dan rujukan



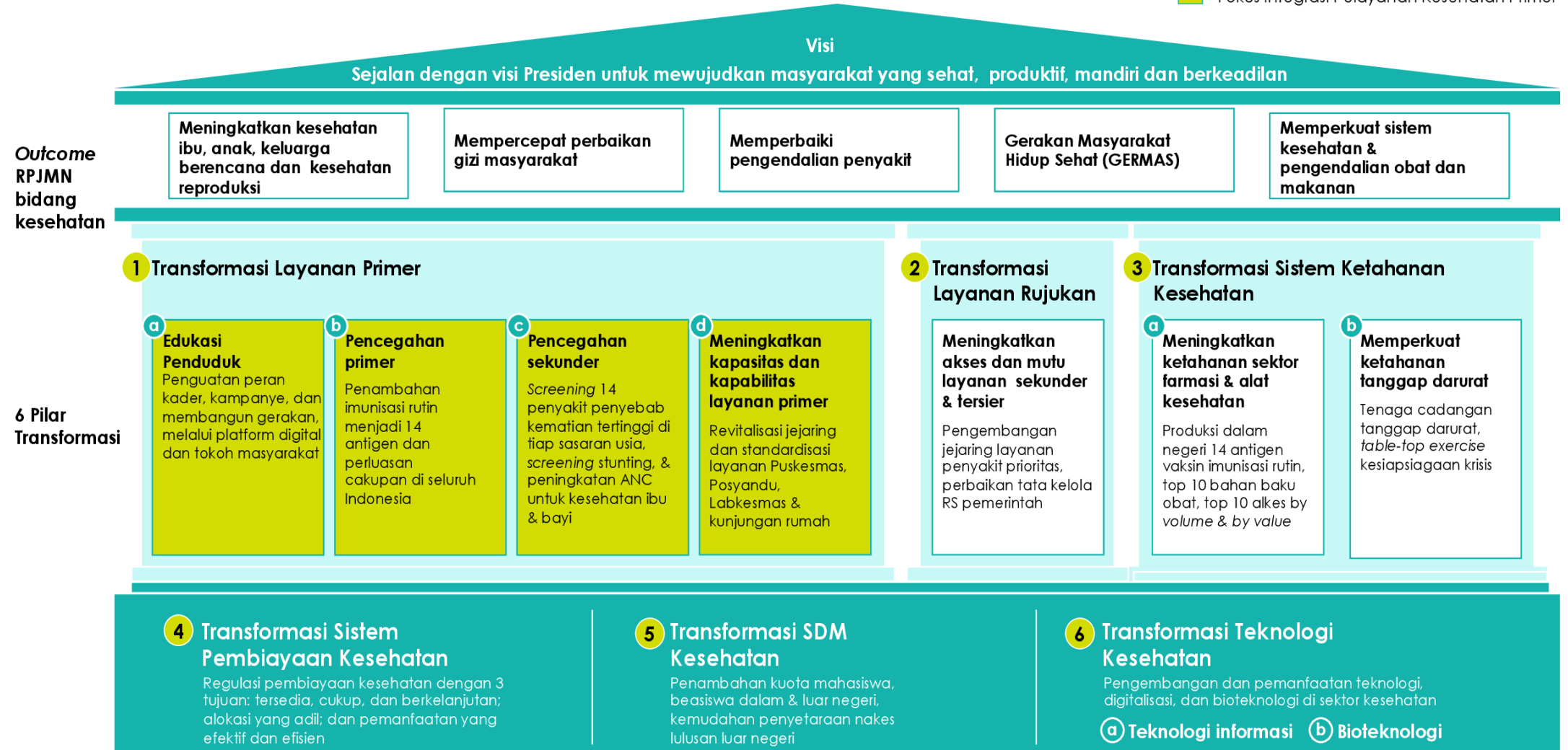
Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor

TOPIK

- Situasi Penyakit Tidak Menular di Indonesia
- Kebijakan & Strategi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- **Transformasi Kesehatan**
- Kesimpulan

Kemenkes berkomitmen untuk mentransformasi sistem kesehatan Indonesia—salah satunya berfokus pada layanan primer

Fokus Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer



Kemenkes telah menetapkan 3 fokus Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer



1. Siklus hidup sebagai fokus integrasi pelayanan kesehatan sekaligus sebagai fokus penguatan promosi dan pencegahan



2. Mendekatkan layanan kesehatan melalui jejaring hingga tingkat desa dan dusun, termasuk untuk memperkuat promosi dan pencegahan serta resiliensi terhadap pandemi



3. Memperkuat Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) melalui digitalisasi dan pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa, serta kunjungan keluarga

1. PWS: Pemantauan Wilayah Setempat

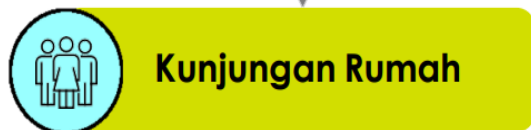
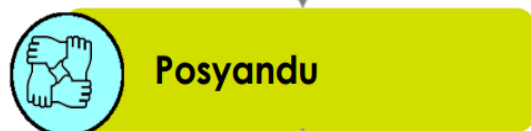
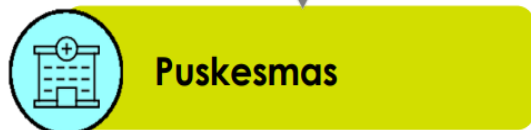
+270 juta penduduk Indonesia mendapatkan Pelayanan Kesehatan Primer berkualitas

+300 ribu unit penyedia pelayanan kesehatan primer dengan fasilitas dan SDM terstandardisasi

100% wilayah dan kondisi kesehatan penduduk termonitor secara berkala

Revitalisasi struktur dan jaringan layanan kesehatan primer serta laboratorium kesehatan masyarakat

Tingkatan Fasyankes Primer



Jangkauan

➤ **514** Kabupaten / Kota

➤ **7.230** Kecamatan

➤ **~85.000** Desa / Kelurahan

➤ **~300.000** Dusun / RT/RW

➤ **~273,5** juta penduduk

Tingkatan laboratorium

Jumlah lab

5 **LABORATORIUM NASIONAL**
Lab Nasional Prof. dr. Sri Oemiyati dan B2PVRP

2

4 **LABORATORIUM REGIONAL**
BBTKL, BBLK, EKS BALAI LITBANGKES

23

3 **LABKESDA PROVINSI**

38

2 **LABKESDA KAB/KOTA**

514

1 **LABORATORIUM PUSKESMAS**

10.416

Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer diarahkan pada Penguatan Promotif dan Preventif



Imunisasi rutin: dari 11 menjadi 14 jenis vaksin

BCG, DPT-Hib, Hep B, MMR/MR, Polio (OPV-IPV), TT/DT/td, JE, **HPV**, **PCV**, **Rotavirus**

Kanker Serviks merupakan satu-satunya kanker yang bisa dicegah dengan imunisasi **Human Papillomavirus (HPV)**

Pneumonia dan diare merupakan 2 dari 5 penyebab tertinggi kematian balita di Indonesia* yang **dapat dicegah dengan imunisasi (PCV dan Rotavirus)**



Perluasan deteksi dini

Screening penyakit penyebab kematian tertinggi di setiap sasaran usia:

- Hipotiroid kongenital
- Thalasemia
- Anemia
- Stroke
- Serangan jantung
- Hipertensi
- Penyakit paru obstruksi kronik
- Tuberkulosis
- Kanker paru
- Hepatitis
- Diabetes
- Kanker payudara
- Kanker serviks
- Kanker usus

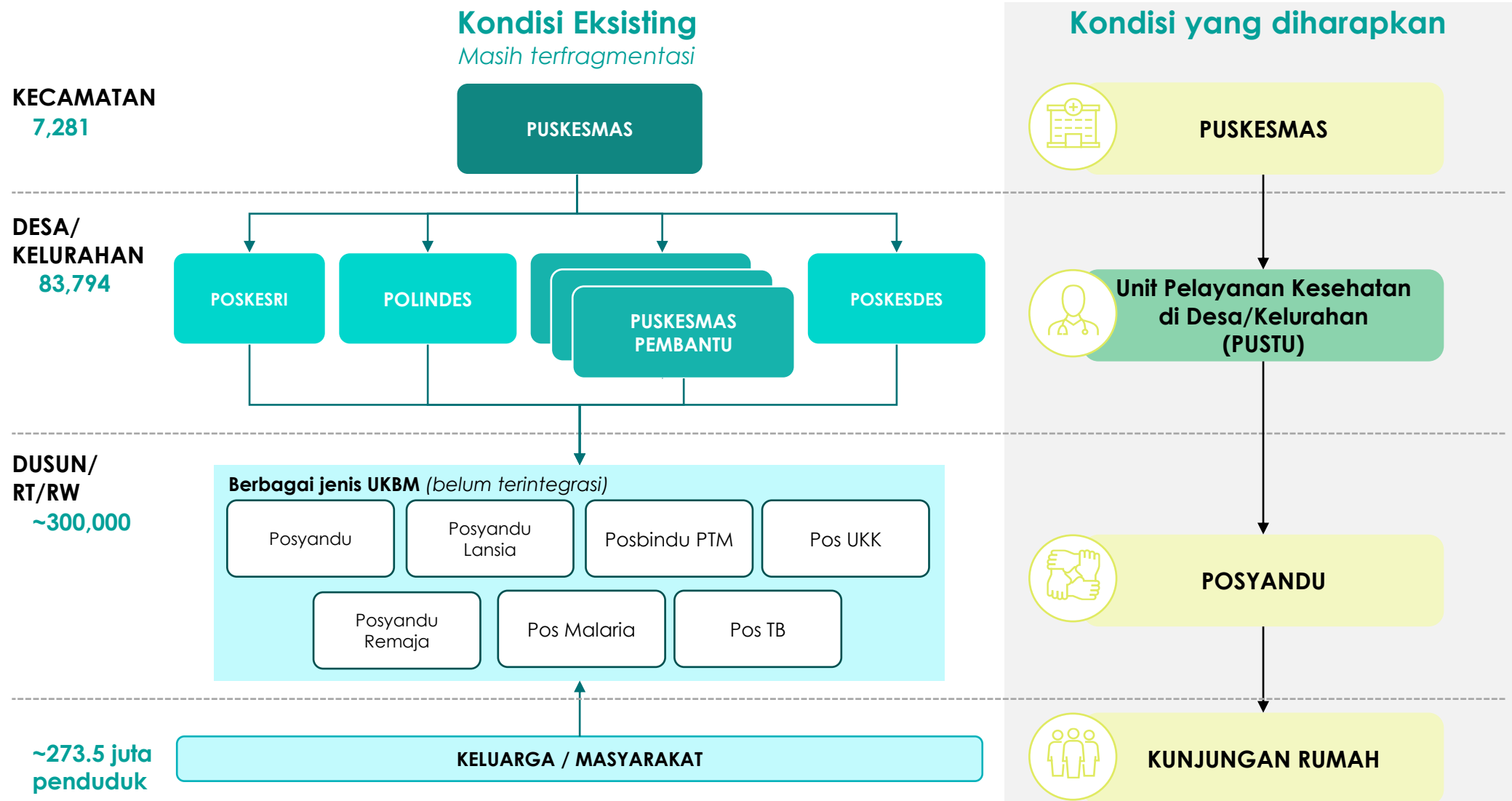


Peningkatan kesehatan ibu dan anak

Pemantauan tumbuh kembang anak di Posyandu dengan alat antropometri terstandar

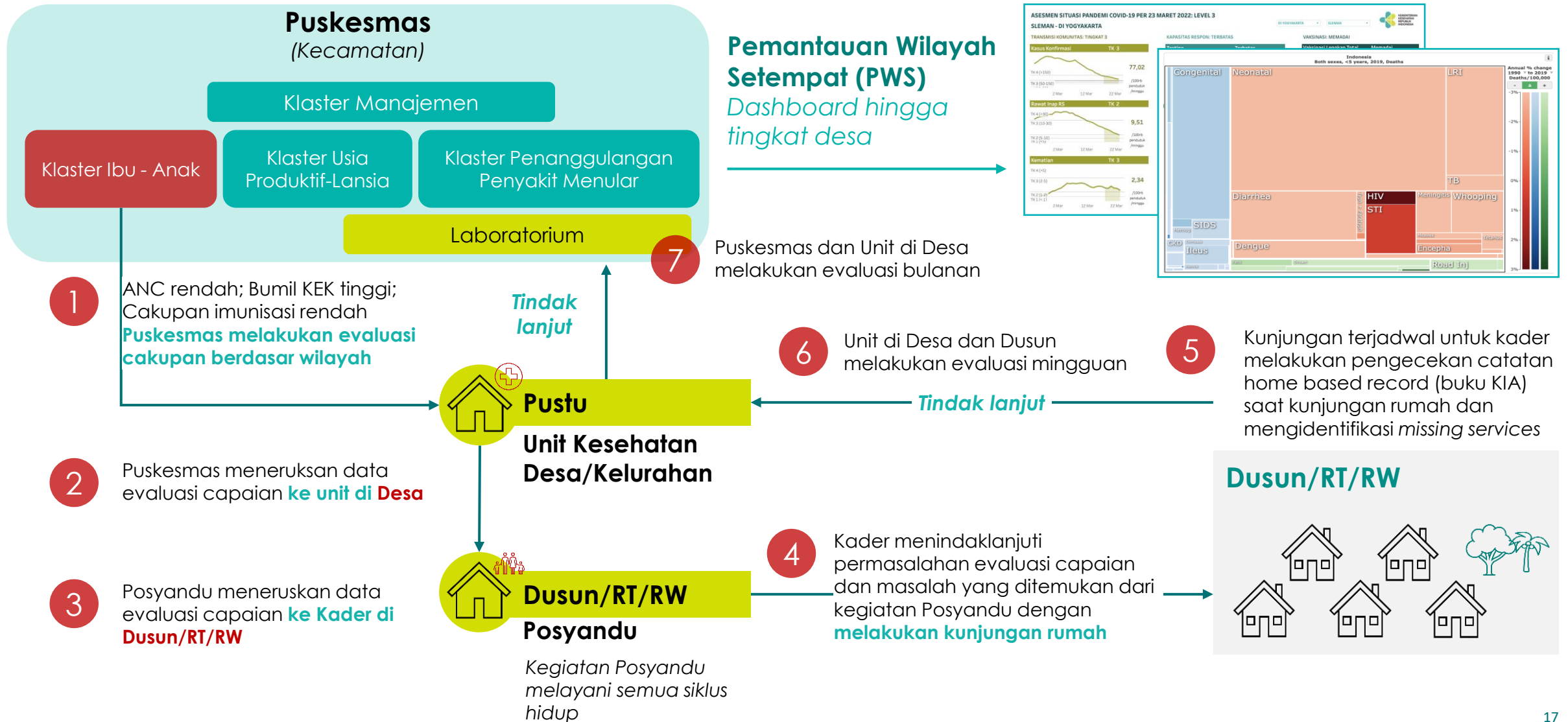
Pemeriksaan kehamilan (ANC) dari 4 kali menjadi 6 kali, termasuk **2 kali USG** dengan dokter pada trimester 1 dan 3

Salah satu Penguatan Penting dalam Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer adalah Penguatan Struktur yang Menjangkau Masyarakat



- Untuk meningkatkan cakupan dan jangkauan intervensi

 Contoh pola pemantauan wilayah setempat untuk meningkatkan cakupan pelayanan untuk Klaster Ibu Hamil-Remaja



Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan memberikan pelayanan kesehatan dan mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan



Layanan kesehatan setiap hari

SDM / tenaga pelaksana

Minimal :

- 2 Tenaga Kesehatan (1 perawat dan 1 bidan), dan
- 2 Kader



Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan
tersedia di seluruh desa/kelurahan

Waktu buka:

- Pk. 08.00 – 11.00: Pelayanan
- Pk. 11.00 – 15.00: Pemberdayaan masyarakat atau kunjungan rumah—atau sesuai dengan kondisi setempat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan



Ruangan untuk evaluasi mingguan kunjungan rumah kader dan kegiatan partisipasi masyarakat

Kegiatan pemberdayaan di bidang kesehatan:

1. Perencanaan desa & pemberdayaan masyarakat desa
2. Manajemen kader Posyandu
3. Kunjungan rumah
4. PWS

Sarana, prasarana, dan alkes sesuai standar

Paket layanan terstandar sesuai siklus hidup:

1. Skrining, edukasi kesehatan
2. Pengobatan terbatas
3. Laboratorium dengan PoCT¹
4. Perencanaan desa dan pendampingan Posyandu
5. Kunjungan rumah
6. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)

Penguatan Struktur disertai Standardisasi Paket Pelayanan Kesehatan (1/2)

Sasaran Masalah Kesehatan	Delivery Unit		
	Puskesmas (Kecamatan)	Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (Pustu) (Desa / Kelurahan)	Posyandu (Dusun / RT/RW)
Ibu hamil, bersalin, nifas	- ANC Terpadu (6x + USG oleh dokter) - Kelas ibu hamil - Pemberian Tambahan Asupan Gizi pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) - Persalinan normal - Pelayanan Pasca Persalinan (nifas) - Skirining Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut - Pengobatan	- ANC Terpadu (K2,K3, K4, K6) - Kelas ibu hamil - Pemberian Tambahan Asupan Gizi pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) - Pelayanan Pasca Persalinan (nifas) - Pengobatan terbatas	- Kelas ibu hamil - Pemberian Tambahan Asupan Gizi pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)
Bayi dan anak pra-sekolah	- Pelayanan Neonatal Esensial - Kelas Ibu Balita - Pelayanan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) - Pengambilan dan pengiriman sampel SHK - Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan - Imunisasi Rutin Lengkap - Pemberian Vitamin A dan obat cacing - Pencegahan, deteksi dini , Tatalaksana dan rujukan balita <i>weight faltering, underweight</i>, gizi kurang, gizi buruk dan stunting - Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) - Skirining kasus TBC - Skirining Talasemia - Skirining Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut - Pengobatan	- Pelayanan Neonatal Esensial - Kelas Ibu Balita - Pemantauan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) - Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan - Imunisasi Rutin Lengkap - Pemberian Vitamin A dan obat cacing - Pencegahan, deteksi dini, tatalaksana dan rujukan balita <i>weight faltering, underweight</i>, gizi kurang, gizi buruk dan stunting - Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) - Skirining kasus TBC - Pengobatan terbatas	- Kelas Ibu Balita - Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan - Imunisasi Rutin Lengkap - Pemberian Vitamin A dan obat cacing - Deteksi dini, Pendampingan serta rujukan balita <i>weight faltering, underweight</i>, gizi kurang, gizi buruk dan stunting - Skirining kasus TBC
Usia sekolah dan remaja	- Skirining kesehatan (PTM & PM) - Vaksinasi / Imunisasi - Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja - Fasilitasi UKS - Skirining Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut - Pengobatan	- Skirining kesehatan (PTM & PM) - Vaksinasi / Imunisasi - Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja - Pencegahan anemia - Pengobatan terbatas	- KIE Kesehatan Remaja - Pencegahan anemia

Penguatan Struktur disertai Standardisasi Paket Pelayanan Kesehatan (2/2)

Sasaran Masalah Kesehatan	Delivery Unit		
	Puskesmas Kecamatan)	Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (Pustu) (Desa / Kelurahan)	Posyandu (Dusun / RT/RW)
Usia Produktif dan Lansia	1. Skrining Obesitas 2. Skrining Hipertensi 3. Skrining DM 4. Skrining faktor risiko stroke 5. Skrining faktor risiko penyakit jantung 6. Skrining kanker (Kanker Leher Rahim, Kanker Payudara, Kanker Kolorektal, Kanker Paru) 7. Skrining PPOK 8. Skrining TBC 9. Skrining Indera Penglihatan 10. Skrining kebugaran 11. Skrining Talasemia 12. Skrining kasus kekerasan terhadap perempuan 13. Skrining masalah kesehatan jiwa 14. Pelayanan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin 15. Skrining layak hamil bagi PUS 16. Pelayanan KB 17. Pelayanan Penyakit Akibat Kerja 18. Skrining Geriatri 19. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut 20. Pelayanan Pengobatan	1. Skrining Obesitas 2. Skrining Hipertensi 3. Skrining DM 4. Skrining kanker (Kanker payudara) 5. Skrining PPOK 6. Skrining TBC 7. Skrining Indera Penglihatan 8. Skrining masalah kesehatan jiwa 9. Skrining layak hamil bagi PUS 10. Pelayanan KB 11. Skrining Geriatri 12. Pengobatan terbatas	1. Skrining Obesitas 2. Skrining Hipertensi 3. Skrining DM 4. Skrining TBC 5. Skrining Indera Penglihatan 6. Skrining masalah kesehatan jiwa 7. Skrining layak hamil bagi PUS 8. Pelayanan KB 9. Skrining Geriatri
Pengendalian Penyakit Menular	1. Pencegahan, Kewaspadaan Dini, Respon 2. Pengawasan Kualitas Lingkungan		
Layanan lain	1. Laboratorium 2. Farmasi 3. Kegawatdaruratan 4. Rawat inap	1. Laboratorium dengan RDT	1. Laboratorium dengan RDT



Capaian **Skrining Prioritas PTM** belum Mencapai Target yang ditetapkan



PTM Prioritas	Target 2023 (70%)	Capaian 2023	% Capaian 2023	Target 2024 (90%)	Capaian per Maret 2024	% Capaian
	A	B	(B/A)*100%	C	D	(D/C)*100%
Indera	175.005.118	46.171.358	26,25%	228. 498.791	27.325.073	11,9%
Obesitas	148.139.073	68,161,703	46,01%	180.836.238	27.181.726	13%
Hipertensi	148.139.073	46.811.105	31,60%	193.449.730	26.305.239	13,6%
Diabetes Melitus	95.900.445	42,584,270	44,40%	118.404.836	26.305.239	15%
Kanker Leher Rahim	29.513.782	6.167.207	20,90%	38.180.127	7.447.459	19,5%
Kanker Payudara	29.513.782	5.776.046	19,60%	38.180.127	5.843.191	15,3%
PPOK	20.838.851	18.083.128	86.77%	27.028.117	640.175	2,37%
Stroke	8.216.022	3.574.146	43.50%	10.565.816	359.881	3,41%
% Rata-rata Capaian Skrining PTM Prioritas Nasional			39,87%			11.76%

Sumber : Data ASIK terintegrasi SI PTM



Perluasan Skrining PTM dalam transformasi Kesehatan



Sasaran Masalah Kesehatan	Layanan Kesehatan	Delivery Unit			
		Kunjungan Rumah (Rumah/Masyarakat)	Posyandu (Dusun/RT/RW)	Pustu (Desa/Kelurahan)	Puskesmas/FKTP (Kecamatan)
- Penyakit Tidak Menular dan kanker - Masalah gizi (anemia, obesitas)	Skrining Hipertensi dan Diabetes Melitus (1x/tahun)	Edukasi keluarga	Tekanan darah, Gula Darah	Tekanan darah, Gula Darah	Tekanan darah, Gula Darah, Urinalisis
	Skrining Jantung dan Stroke (1x/tahun)		-	-	EKG, Profil Lipid
	Skrining PPOK (1x/tahun)		Kuesioner PUMA	Kuesioner PUMA	Kuesioner PUMA
	Skrining Obesitas (1x/tahun)		TB, BB, LP	TB, BB, LP	TB, BB, LP
	Skrining Gigi Mulut (1x/tahun)		Skrining Gigi Mulut Sederhana	Skrining Gigi Mulut sederhana	Skrining Gigi Mulut
	Skrining Thalasemia (1x seumur hidup)		Riwayat	Riwayat	Pemeriksaan HB, Morfologi Eritrosit



Pengembangan layanan Skrining Kanker di Pelayanan Primer secara terpadu



Jenis Kanker	Sasaran	Pemeriksaan	Alat Kesehatan	SDM
Kanker Payudara	Perempuan usia 30 – 69 tahun	Periksa Payudara Klinis (SADANIS) 1x/3 tahun	-	dr.umum/bidan
		USG Payudara	USG dengan Probe Linear	dr.umum terlatih
Kanker Leher Rahim	Perempuan usia 30 – 69 tahun	Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) 1x/3 tahun	Spekulum	dr.umum/bidan
		Pemeriksaan DNA HPV 1x/10 tahun	PCR di lab rujukan	dr.umum/bidan
Kanker Kolorektal	Usia >50 tahun	Kuesioner APCS (skoring risiko) 1x/tahun	-	dr.umum
	Usia > 50 tahun berisiko tinggi pada skor APCS	Pemeriksaan colok dubur	-	
		Pemeriksaan darah samar	<i>Fecal occult blood rapid test</i>	dr.umum, ATLM
Kanker paru	Usia 45-71 tahun	Kuesioner (skoring risiko) 1x /tahun	-	dr.umum
Kanker anak	Usia 0-19 tahun	Kuesioner (skoring risiko) 1x/tahun	-	dr.umum



10 Skrining Penyakit Tidak Menular menjadi paket manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (KDK-JKN)



Penguatan Pelayanan Skrining Kesehatan yang Telah Masuk dalam Paket Manfaat JKN

No	Penyakit	Skrining Kesehatan	Skema Pembayaran
1	Diabetes Mellitus	Perluasan sasaran Pemeriksaan GDP dan post prandial	Non Kapitasi
2	Hipertensi	Perluasan sasaran Pemeriksaan Tekanan Darah	Kapitasi
3	Stroke		
4	Jantung		
5	Kanker Serviks	Perluasan sasaran IVA dan Pap Smear	Non Kapitasi
6	Kanker Payudara	Perluasan sasaran SADANIS	Kapitasi

Algoritma Pelayanan Kesehatan Skrining tertentu telah tertuang dalam **Kepmenkes HK.01.07/MENKES/2090/2023** tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Skrining Kesehatan dalam JKN



Penambahan Manfaat Skrining dalam JKN

No	Penyakit	Skrining Kesehatan	Skema Pembayaran
7	Tuberkulosis	Anamnesa dan Pemeriksaan Fisik	Kapitasi
8	Anemia	Haemoglobin test	Kapitasi
9	Kanker Paru	Anamnesa dan Pemeriksaan Fisik	Kapitasi
10	Kanker Usus	Rectal touche & Faecal Occult Blood Test	Non Kapitasi
11	PPOK	Anamnesa dan Pemeriksaan Fisik	Kapitasi
12	Talasemia	Pemeriksaan Darah Lengkap	Non Kapitasi
13	Hipotiroid Kongenital	Pengambilan Sampel Darah untuk Skrining Hipotiroid	Non Kapitasi
14	Hepatitis	Rapid hepatitis B & C	Kapitasi

TOPIK

- Situasi Penyakit Tidak Menular di Indonesia
- Kebijakan & Strategi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Transformasi Kesehatan
- **Kesimpulan**

Kesimpulan



1. **Beban Penyakit terbesar** di Indonesia akibat Penyakit Tidak Menular
2. **Transformasi Pelayanan Kesehatan** dilaksanakan mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif, responsif, dan terjangkau terutama untuk mengatasi beban penyakit di Indonesia.
3. **Pelaksanaan Skrining Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular bertujuan untuk mencegah, mengendalikan factor risiko dan menurunkan angka morbiditas, disabilitas dan mortalitas akibat PTM.**
4. **Jangkauan layanan kesehatan primer** dan Upaya mendekatkan akses layanan rujukan perlu didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Kesehatan, Sistem informasi kesehatan dan Anggaran yang cukup
5. Dalam rangka menjamin ketersediaan dan mutu kompetensi sumber daya kesehatan yang mampu melaksanakan Transformasi Kesehatan **Pemerintah Pusat, Daerah serta seluruh mitra potensial di bidang kesehatan memiliki peran yang menentukan** untuk **keberlangsungan transformasi pelayanan kesehatan di Tingkat primer dan rujukan**



Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2, Kuningan, Kecamatan
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950



@KemenkesRI; @lifeatkemenkes



www.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI

